

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis linear sederhana dan berganda untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI 2015-2019, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Secara parsial diketahui bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI 2015-2019. Pada penghitungan regresi sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} = 6.160$ dan nilai signifikansi sebesar 0.038 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $6.160 > 4.96$; $0.05 > 0.038$). Hubungan profitabilitas perusahaan memiliki korelasi yang kuat dengan kebijakan dividen perusahaan manufaktur subsector rokok ($R = 0.660$) dan variabel profitabilitas memiliki kekuatan sebesar 43.5% untuk mempengaruhi variabel kebijakan dividen perusahaan ($R^2 = 0.435$). Dalam persamannya, setiap peningkatan kebijakan dividen perusahaan sebesar 1% maka angka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat sebesar 111.4% .

2. Secara parsial diketahui bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI 2015-2019. Pada analisis regresi sederhana, diperoleh nilai $F_{hitung} = 5.409$ dan nilai uji signifikansi sebesar 0.028. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan bisa diasumsikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $6.160 > 4.96$; $0.05 > 0.028$). Dilihat dari hubungan keduanya, kebijakan hutang perusahaan memiliki korelasi yang cukup kuat dengan kebijakan dividen perusahaan manufaktur subsector rokok ($R = .466$) dan memiliki kekuatan sebesar 19.9% untuk mempengaruhi variabel kebijakan dividen perusahaan ($R^2 = .199$). Terkait dengan persamaan regresi, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan kebijakan dividen perusahaan sebesar 1% maka angka kebijakan hutang perusahaan akan menurun sebesar 38.1%.
3. Secara bersama-sama (simultan) variabel profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI 2015-2019. Pada pengujian regresi berganda diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.942$ dan nilai signifikansi sebesar 0.009. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau bisa disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $9.942 > 4.10$; $0.05 > 0.009$). Terkait dengan korelasi ketiga variabel, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen perusahaan

manufaktur subsector rokok berhubungan dan memiliki korelasi yang signifikan dan sangat kuat ($R=.860$) dan profitabilitas dan kebijakan hutang memiliki kekuatan sebesar 74% untuk mempengaruhi variabel kebijakan dividen perusahaan secara bersama-sama ($R^2= .740$). Terkait persamaan regresinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1% maka secara simultan angka profitabilitas akan naik sebesar 138.4% dan kebijakan hutang akan turun sebesar 63.3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti berharap bisa memberikan saran-saran kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian ini.

1. Untuk Perusahaan

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas dengan teori serta penelitian terdahulu, maka penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor tingkat probabilitas agar tetap bagus dan positif. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini, faktor probabilitas berpengaruh signifikan dan lebih dominan terhadap kebijakan dividen. Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan kebijakan hutang guna mendorong kebijakan dividen agar tetap bagus dan stabil mengingat bahwa secara simultan kebijakan hutang dan probabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sangat penting untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama dan selanjutnya menambah faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut juga bermanfaat untuk menambah variasi hasil penelitian dalam bidang yang sama. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan perluasan sector perusahaan yang mana tidak hanya perusahaan manufaktur subsector rokok, akan tetapi perusahaan industry lainnya.